

Pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran *Circ Dan Quick On The Draw* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju

Agung Wijaya¹, Ade Irma Suriani², Syamsuriadi³, P. Salenda⁴

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis : agungwijaya20072000v@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the collaboration between the Circ and Quick on The Draw learning models on social studies learning outcomes for Class IV students at SD Inpres Pangalloang District. Mamuju. This research uses a quantitative research method. The sampling method in this research uses a saturated sampling technique. The research results obtained the Kolmogorov Smirnov data normality test value which showed that the data was normally distributed. The average score obtained by students on the pre-test score was in the medium category and the average score obtained by students on the post-test score was in the high category with an increase in score of 3.1%. These results show that the collaboration of circ and quick on the draw learning models can improve social studies learning outcomes for fourth grade students at SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang Makassar. The results of the data hypothesis testing analysis obtained a Sig value. (2-tailed) is smaller than the probability value or H_0 is rejected and H_a is accepted, which means the data analysis coefficient is positive. So it can be concluded that there is an influence of collaborative learning models and quick on the draw on social studies learning outcomes for fourth grade students at SD Inpres Pangalloang.

Keywords: *circ, quick on the draw and social studies learning outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kolaborasi model pembelajaran Circ dan Quick on The Draw Terhadap Hasil Belajar IPS Pada siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang Kab. Mamuju. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian diperoleh nilai uji normalitas data *kolmogorov Smirnov* yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai pre-test siswa yang berada pada kategori sedang dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai post-test yang berada pada kategori tinggi dengan peningkatan nilai sebesar 3,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi model pembelajaran circ dan quick on the draw dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang Makassar. Hasil analisis pengujian hipotesis data diperoleh nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai probabilitas atau H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya koefisien analisis data positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kolaborasi model pembelajaran dan quick on the draw terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang.

Kata Kunci: circ, quick on the draw dan hasil belajar IPS.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *Social Studies*. Bahwa *Social Studies* merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi,

antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi. Pendidikan IPS bertujuan mendidik peserta didik menjadi warga negara yang baik, warga masyarakat yang konstruktif dan produktif yaitu warga negara yang memahami dirinya sendiri dan masyarakatnya, mampu merasa sebagai warga negara, berpikir sebagai warga negara, bertindak sebagai warga negara, dan jika mungkin juga mampu hidup sebagaimana layaknya warga negara. Nasution & Lubis (2018: 2).

Al-Qur'an surat Az-Zumar Ayat 9 telah menjelaskan bahwa setiap yang beriman perlu belajar dan menerima pelajaran. Belajar Menurut Jufri (2017: 50) mengemukakan bahwa belajar meliputi adanya perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku pada diri siswa yang terjadi sebagai akibat dan kegiatan mengobservasi, mendengarkan, mencontoh, dan mempraktekkan langsung suatu kejadian. Mata Pelajaran IPS merupakan mata pelajaran wajib pada struktur Kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) bahkan, pada kurikulum 2006 (KTSP) mata pelajaran IPS juga diajarkan pada jenjang SMA/SMK sebagai mata pelajaran wajib yang dipelajari oleh peserta didik yang isi kajiannya di kembangkan oleh pemerintah pusat (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) Wahidmurni, (2017: 16).

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada jenjang SD, mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga Negara yang baik. Istilah IPS mulai digunakan secara resmi di Indonesia sejak tahun 1975 adalah istilah Indonesia untuk *social studies* di Amerika. (Susanto, A. 2014: 123)

Pembelajaran IPS secara umum dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan yang diharapkan atau yang telah dicanangkan sebelumnya. Tujuan pembelajaran adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental nilai-nilai. Pencapaian tujuan pembelajaran berarti akan menghasilkan hasil belajar. Hasil pembelajaran yang akan dicapai meliputi: kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan (kognitif), kemampuan dalam pembentukan kepribadian atau sikap (afektif), dan kemampuan dalam hal berkelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik). Asiah, N. (2014: 77).

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan pada tanggal 21 November 2021 di kelas IV SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju. Dalam proses pembelajaran IPS di kelas seringkali membuat siswa menjadi kurang aktif, seperti; saat siswa hanya disuruh membaca dan mencatat kesimpulan kemudian siswa diberi soal untuk di jawab, tanpa menggunakan model ataupun metode pembelajaran yang bervariasi saat menyajikan pembelajaran di kelas. Hal tersebut tentu membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Capaian pembelajaran siswapun kurang, terlihat dari capaian hasil belajar IPS siswa yang kurang baik pada hasil penilaian harian Tema pembelajaran pada mata pelajaran IPS siswa

mendapat nilai di bawah KKM 75. Hal tersebutlah menjadi salah satu faktor yang kemudian mengakibatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran IPS kurang berkembang dengan baik.

Menurut Ismawati, E., & Umaya, F. (2016: 69). Belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan obat-obatan. Maksudnya, perubahan kegiatan itu mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku. Perubahan itu diperoleh melalui latihan, dan bukan perubahan dengan sendirinya. Di samping memiliki perubahan belajar mengerahkan kegiatan serta menuntut pemusatan perhatian. Untuk merancang kegiatan belajar mengajar yang dapat merangsang siswa supaya aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, diperlukan metode yang tepat dalam penyampaianya yaitu dimulai dari digunakannya model, metode, pendekatan atau bahkan tipe yang dapat membangkitkan siswanya untuk memotivasi belajar, berusaha menghadirkan pembelajaran yang menarik dan diminati oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa bukan lagi menjadi masalah yang besar. Maka dapat disimpulkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara baik maka perlu adanya metode pembelajaran yang tepat.

Ada banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah siswa yang kurang aktif pada pembelajaran IPS. Diantaranya model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) berbagai macam ragam model pembelajaran kooperatif yaitu penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan model pembelajaran *Quick on The Draw*. Aktivitas belajar yang dirancang dalam pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan model pembelajaran *Quick on The Draw* pada mata pelajaran IPS memungkinkan agar para peserta didik bisa belajar secara lebih rileks dan juga untuk menumbuhkan kerja sama antar tim kepada para peserta didik serta kegiatan siswa untuk membiasakan diri belajar pada sumber bukan hanya dari guru.

Proses pembelajaran salah satu kunci keberhasilan pendidikan, di mana pendidikan merupakan wadah pengembangan potensi dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pelajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Maka dengan kegiatan pembelajaran yang berhasil sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Kesenjangan yang sedemikian besar tersebut perlu diperbaiki sehingga setiap peserta didik dapat meningkatkan dan memperbaiki hasil belajarnya, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan bentuk desain *one-group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2017: 72) Penelitian eksperimen merupakan penelitian

yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembandingan namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan model pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* dapat diketahui secara pasti. Penelitian ini dilakukan dengan mengimplementasikan kolaborasi model pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Populasi menurut Sugiyono (2017: 215) yang menyatakan bahwa populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang Kabupaten Mamuju.

Sampel menurut Sugiyono (2017: 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel yang dilakukan dengan teknik sampling jenuh yaitu pengambilan sampel dengan penentuan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berikut siswa yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang Kab. Mamuju.

Teknik pengumpulan data adalah ketentuan cara-cara yang digunakan oleh peneliti. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: Observasi Dokumentasi Tes

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, statistik inferensial dan uji hipotesis. (Sugiyono, 2017: 147). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* dengan desain *one-group pretest-posttest design* dengan variabel model *Group Investigation* di dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang. Analisis data

penelitian menggunakan teknik statistik deskriptif *pre test* dan *post test* kemudian dengan Uji analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh siswa berdasarkan hasil pada nilai skor *pretest* dalam bentuk nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median, standar deviasi, skewnes, kurtosis serta frekuensi, histogram dan variansinya disajikan dengan tabel berikut:

Hasil tampilan output *spss* pada 21 siswa yang merupakan sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis pada nilai skor *Pre Test*. Hasil tampilan output *spss* dapat diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 95, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 60. Skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 78.81 dengan range 35.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi outlier pada data, karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata skor yang dicapai siswa yang tersebar dari skor terendah 60 sampai skor tertinggi 95. Nilai skewness dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apakah data nilai *PreTest* di distribusikan secara normal atau tidak. skewness mengukur kemencengan dari data sementara dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai skewness dan kurtosis mendekati nol dan nilai rasio skewness berada pada rentang nilai -2 sampai 2. Hasil tampilan output *spss* menunjukkan nilai skewness dan kurtosis masing-masing -0.427 dan 0.226 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 1 Kriteria Penilaian *Pre test*

Nilai	Kategori	Frekuensi
80 - 100	Tinggi	14
65 - 79	Sedang	6
< 65	Rendah	1

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh siswa berdasarkan hasil pada nilai skor *post test* dalam bentuk nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median, standar deviasi, Skewnes, kurtosis serta frekuensi, histogram dan variansinya disajikan dengan tabel berikut.

Berdasarkan hasil analisis pada nilai *Post test* siswa kelas V SD Inpres Pangalloang, diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 95, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 75. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Post test* siswa adalah

81,90 dengan range 20. Sedangkan nilai skewness dan kurtosis masing-masing 0.747 dan 0.501 serta standar deviasi 5.356 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi outlier pada data, karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 75 sampai skor tertinggi 95. Skewness dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apakah data nilai *Post Test* di distribusikan secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data sementara dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai skewness dan kurtosis mendekati nol dan nilai rasio skewness berada pada rentang nilai -2 sampai 2. Hasil tampilan output *spss* memberikan nilai skewness dan kurtosis masing-masing 0.747 dan 0.501. Sehingga disimpulkan bahwa data nilai *Post Test* berdistribusi secara normal.

Tabel 2. Kriteria Penilaian *Post Test*

Nilai	Kategori	Frekuensi
80 - 100	Tinggi	17
65 - 79	Sedang	4
< 65	Rendah	0

Berikut ini di kemukakan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh siswa berdasarkan hasil pada nilai skor *pretest dan post test* dalam bentuk nilai rekapitulasi data disajikan dengan tabel berikut.

Tabel 3 Kriteria Penilaian *Pre test dan Post Test*

Nilai	Kategori
80 - 100	Tinggi
65 - 79	Sedang
< 65	Rendah

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan nilai skor *Pre test dan Post Test* Siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang di sajikan dalam Tebal 4.8 Hasil tampilan output *spss* dari 21 siswa yang merupakan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada nilai skor *Pre test dan Post Test*. Hasil tampilan output *spss* menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Pre Test* Kelas IV di SD Inpres Pangalloang adalah 78.81 yang berada pada kategori sedang. Sedangkan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Post Test* Kelas IV di SD Inpres Pangalloang adalah 81.90 yang berada pada kategori tinggi.

Tests of Normality serta Histogram Normal P-Plot diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov Pretest* signifikansi sebesar 0,200 dan 0,106. Maka nilai *Kolmogorov Smirnov Posttest* menunjukkan bahwa hasil *Pretest* dan *Posttest* signifikansi (Sig.) > 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal, dengan demikian uji hipotesis dapat dilakukan.

hasil analisis data *output spss 26* pada penerapan model pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.12. *Paired Samples Test* diperoleh nilai sig. 0,020. Ternyata nilai sig. 0,020 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau dengan kata lain nilai $0,05 > 0,020$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien analisis data signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh kolaborasi model pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar ips pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang.

Hasil analisis deskriptif tampilan *output spss* siswa kelas IV di SD Inpres Pangalloang. Dari 21 siswa yang merupakan sampel penelitian pada nilai *pre test* menunjukkan nilai maksimal yang diperoleh siswa dengan kategori tinggi, dan nilai minimum yang diperoleh siswa dengan kategori sedang. Skor rata-rata yang diperoleh siswa yang berada pada kategori tinggi. Pada nilai *post test* siswa kelas V SD Inpres Pangalloang menunjukkan nilai maksimal yang diperoleh siswa dengan kategori sedang dan nilai minimum yang diperoleh siswa dengan kategori tinggi. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *post test* siswa yang berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai hasil belajar IPS setelah penerapan model pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang.

Hasil Tests of Normality serta Histogram Normal P-Plot diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* (Sig.), hal ini dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi secara normal. Hasil analisis inferensial data menunjukkan kontribusi yang positif penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV di SD Inpres Pangalloang. Hasil analisis data pada Tabel 4.12. *Paired Samples Test* diperoleh nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien analisis data positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh kolaborasi model pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar ips pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riantina, (2018: 23) dengan hasil analisis data perhitungan diperoleh nilai lebih besar dari t tabel dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV. Serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Okta Rina (2018: 19) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa timbul pengaruh yang signifikan hasil tes yang dilakukan peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *cooperative tipe quick on the draw* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung.

Hasil dari pembelajaran tentu dibutuhkan oleh guru dan siswa sebagai standar yang harus dicapai. Menurut Purwanto, (2016: 51) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar memiliki tujuan yang berupa kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dapat dikuasai oleh peserta didik menjadi suatu acuan dasar dalam proses penilaian sedangkan Menurut Jufri (2017: 50) mengemukakan bahwa belajar meliputi adanya perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku pada diri siswa yang terjadi sebagai akibat dan kegiatan mengobservasi, mendengarkan, mencontoh, dan mempraktekkan langsung suatu kejadian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan model pembelajaran untuk mengajarkan siswa dalam pelajaran membaca dan mengamati kemampuan siswa dalam kerja kelompok dan dengan menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* yang merupakan model pembelajaran dalam bentuk permainan adu kecepatan dengan waktu serta keterampilan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran telah dilakukan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan, mulai dari Guru mempersiapkan semua pembelajaran, bacaan berkaitan dengan jenis pekerjaan dan membagikannya kepada setiap siswa dalam kelompok yang sudah terbentuk sebelumnya sampai pada kelompok untuk mendiskusikan jawaban hingga pada bagian akhir dan penutup pembelajaran. Pengukuran hasil belajar siswa dengan tes dan kemudian hasil data di analisis. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang dan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh signifikan kolaborasi model pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar IPS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran CIRC dan Quick on the Draw terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pangalloang

Kabupaten Mamuju. Adapun kesimpulan pada penelitian yaitu: Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada *Pre Test* Kelas IV di SD Inpres Pangalloang adalah 78.81 yang berada pada kategori sedang dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai *Post Test* Kelas IV di SD Inpres Pangalloang adalah 81.90 yang berada pada kategori tinggi. Hasil menunjukkan bahwa kolaborasi model pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* bermanfaat terhadap hasil belajar ips pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang. Hasil analisis data diperoleh nilai sig. 0,020. Ternyata nilai sig. 0,020 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau dengan kata lain nilai $0,05 > 0,020$. Jadi dapat disimpulkan bahwa, Terdapat pengaruh signifikan kolaborasi model pembelajaran *circ* dan *quick on the draw* terhadap hasil belajar ips pada siswa kelas IV SD Inpres Pangalloang SD Inpres Pangalloang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI. Semarang: PT. Karya Toha Putra T.T.
- Asiah, N. 2014. Inovasi Pembelajaran Suatu Pendekatan Teori Mendesain Pembelajaran. Lampung: Anugrah Utama Rahrja.
- Herdika Lest iyaningsih, Hobri, Arika Indah, 2013. "Penerapan Pembelajaran *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Sub Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Siswa Kelas VII F Semester Ganjil SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013", Jurnal Kadikma, 4. 2, h. 41.
- Iqbal, M. 2019. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyusun Kerangka Karangan Berdasarkan Gambar melalui Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative, Integrated, Reading and Composition) Pada Siswa Kelas IV MIS Azrina Kecamatan Marelan Raya Kota Medan TA 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Jufri, A., W. 2017. Belajar dan Pembelajaran Sains. Bandung: Pusaka Reka Cipta.
- Lubis, M. A. 2019. Konsep Dasar IPS. Yogyakarta: Samudra Biru
- Maulana, M. E. 2019. Penerapan Metode Circ (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition) Untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Kelas XI SMAN 1 Driyorejo. *Laterne*, 8(2)
- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Purwanto, (2016) *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riyadi, A., Soetjipto, B. E., & Amirudin, A. (2016). The Implementation of Cooperative Learning Metode Fan-N-Pick and Quick on the Draw to Enhance Social Competence and Cognitive Learning Outcome for Social Studies. *IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS) Volume, 21*, 90-96.

- Riantina, E. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dan Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Riduwan, dan Kuncoro, E.A. 2014. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Okta Rina, 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Tipe Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung*
- Safitri, N. A. 2017. *Pengaruh Metode Pembelajaran Quick on The Draw Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).